

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Siloam Hospitals Group (SHG) adalah penyedia layanan kesehatan yang progresif dan inovatif di Indonesia, yang telah menjadi acuan untuk layanan kesehatan berkualitas tinggi di negara ini. PT Siloam International Hospitals Tbk memulai perjalanan bisnisnya pada tahun 1996 dengan nama PT Sentralindo Wirasta di sektor layanan kesehatan. Dengan mendirikan rumah sakit pertamanya di Lippo Village, perusahaan ini kemudian meluaskan jangkauannya menjadi empat rumah sakit di kota-kota besar, seperti Tangerang, Jakarta, Surabaya, dan Bekasi. Tujuan dan target pasar PT Siloam International Hospitals Tbk adalah memberikan layanan kepada pasien yang sakit, melakukan Medical Check Up (MCU), persalinan, operasi, dan fisioterapi. Seiring waktu, PT Siloam International Hospitals Tbk terus berkembang dan membangun rumah sakit pendidikan yang berkolaborasi dengan Fakultas Kedokteran dan School of Nursing Universitas Pelita Harapan, serta Mochtar Riady Institute of Nanotechnology [8].

Selama bertahun-tahun, komitmen Siloam dalam menyediakan layanan kesehatan kelas dunia dapat dilihat melalui ekspansinya yang pesat. Pada Desember 2023, Siloam telah tumbuh dan memiliki 41 rumah sakit canggih dan puluhan klinik di seluruh negeri. Siloam Hospitals Group (Siloam) merupakan rangkaian rumah sakit swasta terkemuka di Indonesia yang telah menjadi standar dalam pelayanan kesehatan berkualitas di negara ini. Tim medis Siloam terdiri dari 2.700 dokter umum dan spesialis, bersama dengan 10.000 perawat dan personel pendukung lainnya, dan melayani hampir 2 juta pasien setiap tahunnya.

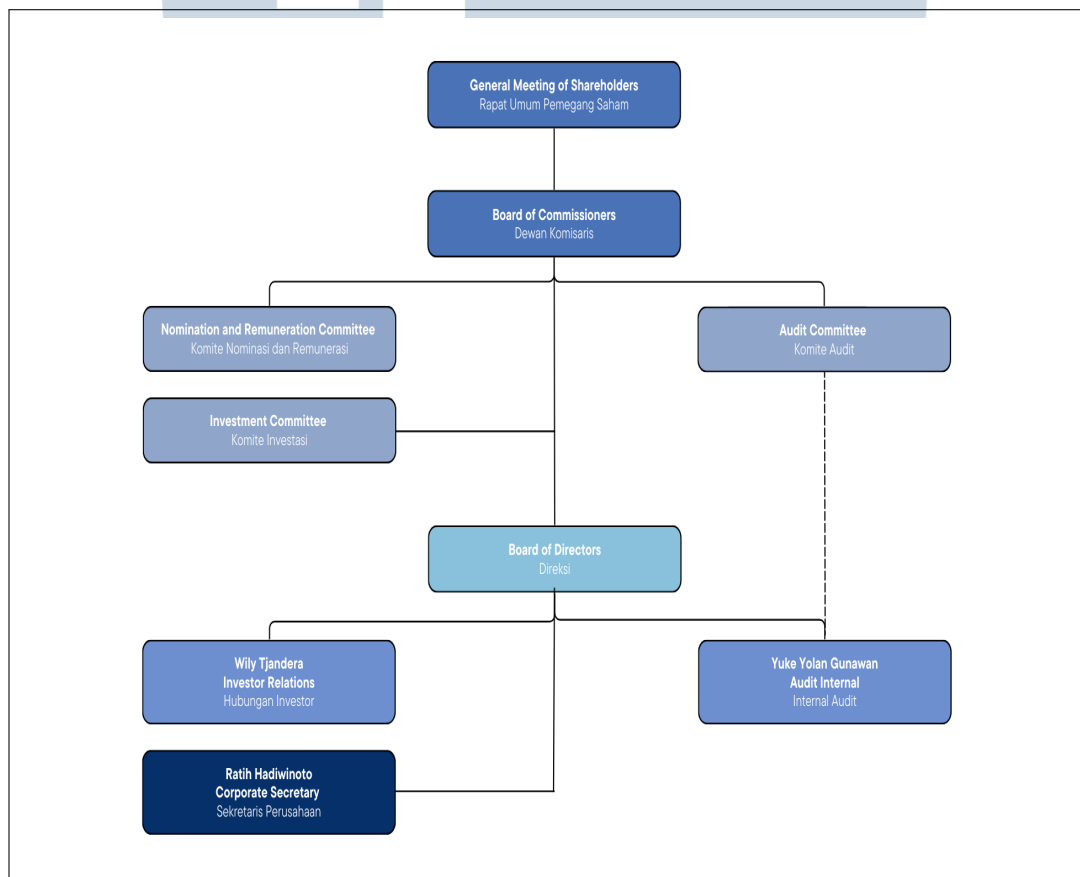
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Siloam International Hospitals Tbk memiliki visi "*International Quality. Scale. Reach. Godly Compassion*" yang berarti PT. Siloam International Hospitals Tbk ingin terus menetapkan landasan bagi Siloam untuk merespons transformasi sosial yang dinamis di Indonesia, serta mengembangkan strategi bisnis yang memungkinkan rumah sakit Siloam beroperasi dengan biaya yang lebih rendah melalui ekonomi skala dan meningkatkan keterjangkauan dalam permintaan perawatan medis di negara ini.

Kemudian, dalam menggapai visi tersebut PT. Siloam International Hospitals memiliki misi *”The trusted destination of choice for holistic world class healthcare, health education and research.”*, yang mengartikan bahwa siloam dibangun dengan misi untuk meningkatkan akses yang adil terhadap layanan kesehatan berkualitas dengan harga terjangkau di seluruh Indonesia [9].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi PT Siloam International Hospitals Tbk dapat dilihat pada Gambar 2.1:



Gambar 2.1. Struktur organisasi perusahaan PT Siloam International Hospitals Tbk

1. Rapat Umum Pemegang saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi pemegang saham untuk menyampaikan pendapat dan mengumpulkan informasi yang relevan mengenai perusahaan. Keputusan yang diambil dalam Rapat

Umum Pemegang Saham harus mengutamakan manfaat jangka panjang bagi operasional bisnis perusahaan.

2. Dewan Komisaris

Bertugas melaksanakan pengawasan umum maupun khusus sesuai dengan anggaran dasar perusahaan serta memberikan nasihat kepada direksi. Tim ini terdiri dari John Riady, Lim Suet Wun, Andy N. Purwohardono, Dr. Kartini Syahrir, dan Peter J. Chambers dengan John Riady sebagai Presiden Komisaris.

3. Komite Nominasi & Renumerasi

Mendukung Dewan Komisaris dan anggotanya dalam mengawasi proses nominasi dan remunerasi agar berlangsung secara objektif, efektif, dan efisien, serta untuk meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi perusahaan. Terdiri dari Dr. Kartini Syahrir sebagai ketua, dan Ishak Kurniawan, serta Dr. Rosa C. Ginting sebagai anggotanya.

4. Komite Investasi

Mendukung Dewan Komisaris dalam meninjau perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi setelah pelaksanaan proyek investasi utama untuk memastikan proyek tersebut mencapai tujuan perusahaan.

5. Komite Audit

Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, serta memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Tim ini terdiri dari Dr. Kartini Syahrir sebagai ketua, dan Charles Rigoux dan Lim Suet Wun sebagai anggotanya.

6. Direksi

Menetapkan, mengarahkan, mengkoordinasi, dan mengawasi pelaksanaan utama layanan kesehatan di rumah sakit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Merencanakan pengembangan operasional layanan kesehatan. Tim Direksi terdiri dari Benny Haryanto Djie, Dr. Grace F. Indradjaja, Dr. Anang Prayudi, Phua Meng Kuan, Atif I. Gill, Monica Surjapranata, dan Hendy Widjaja

7. Investor Relations

Memastikan penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu serta menjaga intensitas pertukaran informasi dengan pihak-pihak terkait, sekaligus membuka saluran komunikasi dengan seluruh pemegang saham.

8. Audit Internal

Menyusun rencana audit yang komprehensif dan jelas, dengan prosedur serta instruksi kerja terdokumentasi, serta memastikan kompetensi untuk menghasilkan laporan audit yang akurat dan objektif. Laporan ini harus didukung oleh dokumentasi yang memadai, komunikasi yang baik, serta tindakan koreksi yang efektif dan tepat waktu.

9. Sekretaris Perusahaan

Dapat memastikan kepatuhan, mengedarkan dan mengelola pengambilan keputusan di dalam perusahaan, memberikan informasi kepada publik mengenai status perusahaan, memberikan informasi kepada direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan Bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dan masyarakat [8][10].

